

Kebakaran Gedung Terra Drone Tewaskan

Dari Halaman 1

disebut berada di luar, sedangkan sebagian lainnya naik ke lantai dua hingga enam untuk beristirahat.

"Kemudian pada saat terbakar, api semakin membesar, kemudian asap itu sampai naik ke lantai enam," ucap Susatyo.

Polisi menyebut korban meninggal dunia akibat kebakaran di Gedung Terra Drone di Cempaka Baru, Kemayoran, Jakarta Pusat (Jak-

pus) sebanyak 22 orang.

"Peristiwa kebakaran di Terra Drone ini, saat ini sudah pukul 17.00 terakhir data korban sudah 22, di mana tujuh orang laki-laki dan 15 orang perempuan," kata Susatyo.

Susatyo mengatakan, 22 jenazah korban itu telah dibawa ke RS Polri Kramat Jati untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut. Termasuk, proses identifikasi.

"Dan dalam evakuasi tadi juga ada beberapa petugas yang terluka akibat pecahan kaca dan

sebagainya," ucap Susatyo.

Menurut Susatyo, saat ini petugas pemadam kebakaran (damkar) tengah merapikan seluruh peralatan. Setelah selesai, kata dia, akan dilanjutkan dengan proses olah tempat kejadian perkara (TKP).

"Setelah semua rapi, baru pihak kepolisian akan melakukan olah TKP awal bersama labfor juga sudah hadir untuk mencari sebab dari kejadian kebakaran ini," ujarnya. **(cnni/js)**

Diduga Gegara Baterai

Dari Halaman 1

Susatyo menerangkan pihaknya juga bakal mendalami indikasi kelalaian di balik insiden kebakaran yang menewaskan 22 orang tersebut.

"Tentunya dari penyebab tersebut kita akan kaji lagi, apakah penyebab tersebut juga dihubungkan dengan kelalaian atau ada pihak-pihak lain yang bertanggung jawab. Termasuk izin-izin dan sebagainya tentu akan kami lakukan pemeriksaan lebih lanjut," tutur dia.

Susatyo menyebut pihaknya juga akan

memeriksa sejumlah saksi untuk dimintai keterangan terkait insiden kebakaran tersebut. Termasuk, memeriksa pemilik bangunan.

"Juga melakukan pemeriksaan kepada semua saksi-saksi, termasuk nanti pemilik usaha maupun pemilik gedung. Sehingga kami mohon waktunya untuk kami bisa segera menyampaikan perkembangan kepada teman-teman media sekalian," ujarnya.

Puslabfor Polri Dikerahkan

Polisi juga telah mengerahkan Pusat Laboratorium Forensik (Puslabfor) Polri untuk menyelidiki penyebab kebakaran Gedung

Terra Drone di Cempaka Baru, Kemayoran, Jakarta Pusat.

"Berkaitan dengan sebab dan sebagainya tentunya nanti akan didalami oleh tim dari Puslabfor Polri," kata Susatyo.

Ia mengatakan, pihaknya juga akan segera melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP) setelah proses evakuasi oleh petugas Damkar selesai.

Disampaikan Susatyo, saat ini pihaknya masih fokus melakukan evakuasi. Termasuk, melakukan identifikasi terhadap para korban. **(cnni/js)**

Bupati Aceh Selatan Diberhentikan Sementara

Dari Halaman 1

anggaran Pasal 76 ayat 1 UU 23/2014 tentang Pemda.

"Melakukan perjalanan luar negeri tanpa izin dari Kemendagri. Di situ diatur dengan spesifik di Pasal 77 ancamannya sanksinya adalah pemberhentian sementara selama tiga bulan, yang bersangkutan ke luar negeri melakukan umrah tanggal 2 Desember," ujarnya.

Mirwan menjadi sorotan karena pergi umrah di tengah kondisi bencana di wilayahnya. Tingkah Mirwan ini juga tak lepas dari sorotan Presiden RI Prabowo Subianto.

Wakil Menteri Dalam Negeri Bima Arya sebelumnya mengatakan Mirwan telah menjalani pemeriksaan oleh Inspektorat Jenderal (Itjen) Kemendagri setelah tiba di Jakarta dari Arab Saudi.

"Nah, sekarang kan juga begitu, ini apakah betul itu ibadah umrah, dengan siapa, pembi-

ayaan dari mana itu penting ya," kata Bima di kompleks parlemen, Jakarta, Senin (8/12).

Ia mengatakan, pemeriksaan juga dilakukan tak hanya kepada Bupati Mirwan, tetapi juga kepada semua pihak yang terkait, seperti halnya yang sempat dilakukan terhadap kasus Bupati Indramayu yang juga sekretaris daerahnya turut diperiksa.

Ia mengatakan bahwa pemeriksaan dilakukan berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Di dalam aturan tersebut, sanksi yang diberikan bisa berupa teguran, peringatan, pemberhentian sementara, hingga pemberhentian tetap.

Jika nantinya sanksi pemberhentian tetap diberikan, maka Kemendagri akan menyampaikan hal itu ke Mahkamah Agung.

"Bahkan mungkin inspektorat bisa merekomendasikan untuk pemberhentian tetap yang kemudian disampaikan kepada Mahkamah Agung begitu itu pintu-pintunya,

Korban Meninggal Jadi 964 Jiwa

Dari Halaman 1

YouTube BNPB. Sebelumnya, jumlah korban meninggal dunia akibat bencana Sumatra terlapor sebanyak 961 orang pada Senin (8/12).

"Untuk kondisi umum, kami sampaikan bahwa hasil upaya pencarian dan pertolongan hari ini itu mendapatkan tambahan jasad yang ditemukan dari total 961 korban meninggal dunia di hari Senin, 8 Desember 2025. Pada hari ini bertambah tiga, jadi data ini terus diupdate, dimutakhirkan dari setiap kabupaten, kota di tiga provinsi," ujar Muhari dalam Konferensi Pers di YouTube BNPB.

Muhari juga melaporkan terjadinya penurunan jumlah pengungsi dari 1.057.482 jiwa menjadi 894.101 jiwa berdasarkan rekapitulasi

provinsi pada hari ini.

"Demikian juga untuk pengungsi, jumlah pengungsi yang kemarin terdata 1.057.482 jiwa. Hari ini terdata di rekapitulasi provinsi menjadi 894.101 jiwa," ujarnya.

Ia turut menyampaikan penurunan jumlah pengungsi pada data hari ini terjadi di Kabupaten Aceh Utara yang dimana pada hari ini menurun menjadi 166.920 jiwa setelah sebelumnya terlapor jumlah pengungsi sebanyak 316.634 jiwa pada Minggu (7/12) dan 299.506 jiwa pada Senin (8/12).

"Ini kami sampaikan bahwa penurunan jumlah pengungsi di data hari ini itu terjadi di Kabupaten Aceh Utara. Jadi data yang dilaporkan oleh Satgas Daerah yang merupakan tim gabungan dari pemerintah daerah, BPBD, dan

juga representasi dari tim nasional, itu di Aceh Utara pada tanggal 7 Desember terdata jumlah pengungsi sebanyak 316.634 jiwa. Kemudian besoknya 8 Desember itu berkurang menjadi 299.506 jiwa. Hari ini dari 299.000 berkurang lagi menjadi 166.900, ulangi, 166.920 jiwa," jelasnya.

Selanjutnya, mengutip dari laman resmi Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) terlapor sebanyak 262 jiwa masih dinyatakan hilang dan 5000 jiwa terluka pada hari ini.

Adapun terdapat beberapa fasilitas yang rusak akibat bencana tersebut terinci 1,2ribu fasilitas umum, 215 fasilitas kesehatan, 584 fasilitas pendidikan, 423 rumah ibadah, 287 gedung/kantor, dan 498 jembatan.**(cnni/js)**

Menanti Donasi dari Pejabat Kaya dari Uang

Dari Halaman 1

lebih dari itu semua, banyak dari mereka ikut menandatangani kebijakan yang membuka hutan, memberi izin tambang, memuluskan proyek-proyek yang merusak lereng, yang pada akhirnya ikut mengantar bencana ini turun ke kampung-kampung warga?

Ironisnya, yang lebih dulu mengulurkan tangan justru masyarakat kecil. Padahal mereka adalah pihak yang paling sedikit punya, tetapi paling besar pedulinya. Sementara pejabat yang paling banyak punya justru paling sering sibuk

menilai, bukan membantu. Mereka muncul di lokasi bencana dengan rombongan, kamera, dan rompi baru, seperti sedang meninjau proyek. Ada yang datang untuk foto, ada yang datang untuk pidato, ada yang datang untuk sekadar menepuk punggung relawan. Namun untuk mengeluarkan uang pribadi, mereka mendadak kikir dalam empati.

Tentu kita tidak sedang meminta pejabat untuk menjadi pahlawan. Kita hanya menagih rasa malu. Rasa malu bahwa sebagian dari kemakmuran mereka dibayar oleh rakyat yang hari ini sedang berduka. Rasa malu bahwa jabatan yang mereka duduki bukan hadiah langit, tapi

PLN Pulihkan Listrik di Aceh 93%

Dari Halaman 1

terparah, yakni Kabupaten Bener Meriah, Aceh Tengah, Aceh Tamiang, dan Gayo Lues, juga telah kembali terang.

Dalam rapat terbatas saat kunjungannya ke Aceh pada Minggu (7/12), Presiden RI Prabowo Subianto menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang terlibat dalam percepatan pemulihan, termasuk PLN, TNI, Polri, BNPB, pemerintah daerah, dan berbagai lembaga terkait.

"Saya mengucapkan terima kasih atas kolaborasi semua lembaga, para gubernur, bupati yang hadir. Terutama, saya ingin menyampaikan penghargaan saya kepada semua pejabat, semua yang ada di lapangan, semua lembaga, TNI, Polri, BNPB, PLN, Kemensos, serta para dokter. Jadi, saya sampaikan terima kasih. Semuanya bekerja keras," kata Prabowo.

Pada kesempatan sama, Menteri Energi Sumber Daya dan Mineral (ESDM), Bahlil Lahadalia menyampaikan bahwa arahan Presiden sejak awal bencana untuk segera mempercepat pemulihan seluruh kelistrikan Aceh dengan berbagai upaya dan kerjasama lintas sektoral.

Karena itu, lanjut Bahlil, pihaknya bersama PLN terus berkolaborasi dengan Pemerintah Daerah, TNI, Polri, BNPB, Kementerian/ Lembaga terkait dan semua stakeholders untuk mempercepat memulihkan pasokan listrik.

"Kita tahu pemulihan listrik dan energi sangat krusial karena berpengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat apalagi

di masa-masa sulit seperti saat ini," ujar Menteri Bahlil.

Direktur Utama PLN, Darmawan Prasodjo menjelaskan bahwa kehadiran Presiden Prabowo yang kembali turun langsung ke Aceh memberikan dorongan moril yang sangat besar bagi seluruh insan PLN di lapangan. Dukungan tersebut menjadi tambahan energi bagi para petugas untuk bekerja lebih cepat dan semangat di tengah kondisi yang penuh tantangan.

"Dukungan dan kehadiran langsung dari Bapak Presiden menjadi penyemangat luar biasa bagi seluruh tim kami di lapangan. Setelah berhari-hari bekerja non-stop, para petugas tentu kelelahan menghadapi medan dan cuaca yang ekstrem," katanya.

"Namun, rasa lelah tersebut berubah menjadi semangat. Hal yang sebelumnya tak mungkin, menjadi sangat mungkin. Alhamdulillah, progres pemulihan kelistrikan Aceh hari ini berhasil meningkat signifikan dari sebelumnya 81 persen menjadi 93 persen," ujar Darmawan.

Darmawan juga menjabarkan, untuk membuat sistem kelistrikan Aceh andal seperti sedia kala, dibutuhkan waktu 24 jam ke depan untuk dilakukan proses sinkronisasi.

"Saat ini, sistem kelistrikan Aceh membutuhkan waktu 24 jam dalam proses sinkronisasi agar pasokan listrik lebih stabil dan kokoh. Proses sinkronisasi dilakukan untuk mengeliminasi pemadaman bergilir sehingga sistem kelistrikan Aceh menjadi pulih seperti sedia kala," tutur Darmawan.

Darmawan menerangkan bahwa pemulihan sistem kelistrikan dilakukan dengan men-

amanah bumi. Rasa malu bahwa jika rakyat bisa bergerak tanpa disuruh, maka pejabat semestinya bisa bergerak sebelum diminta.

Mungkin sudah saatnya mereka melihat bahwa empati itu tidak lahir dari protokol, tapi dari kesadaran bahwa hidup mereka setiap hari adalah hidup yang dibiayai oleh rakyat. Dan ketika rakyat sedang tenggelam, empati semestinya tidak ikut tenggelam. Jika para pejabat merasa masih punya hati, inilah waktunya membuktikan. Sebab rakyat sudah memberi contoh. Tinggal kita menunggu, apakah pejabat negeri ini masih punya keberanian untuk meneladani warganya sendiri?(*)

gutamakan fasilitas-fasilitas layanan publik seperti rumah sakit, posko pengungsian, kantor pemerintahan, jaringan telekomunikasi dan fasilitas vital lainnya. Secara bertahap, pasokan listrik juga terus disalurkan ke rumah-rumah masyarakat.

"Jaringan telekomunikasi yang sebelumnya lumpuh, kini dapat beroperasi, sama seperti fasilitas-fasilitas publik vital lainnya. Kami juga tetap mengutamakan keselamatan warga dengan memastikan setiap lokasi telah aman dari genangan air sebelum kembali dialiri listrik," ucapnya.

"Tidak hanya itu, petugas PLN juga terus bersiaga di wilayah-wilayah yang terdampak untuk mengantisipasi setiap potensi gangguan kelistrikan susulan," terang Darmawan.

Darmawan juga merinci bahwa proses pemulihan menjadi sangat menantang ketika banjir dan longsor susulan merobohkan beberapa tower transmisi tegangan tinggi di sejumlah titik baru yang sebelumnya tidak terdampak.

Kondisi ini memaksa PLN melakukan identifikasi ulang jaringan, mengerahkan peralatan tambahan, serta meningkatkan jumlah personel untuk membangun tower darurat dalam waktu singkat.

"Di tengah upaya penyambungan transmisi yang sudah kami identifikasi, cuaca kembali memburuk dan merobohkan tower di titik baru. Ini memerlukan peralatan baru dan tambahan tenaga di lapangan. Namun berkat kerja bersama TNI, Polri, Pemda, BNPB, BPBA, hingga masyarakat, semua kendala tersebut dapat kami atasi," tutup Darmawan.**(cnni/js)**

Korban Selamat

Dari Halaman 1

ban tewas yang ditemukan di lantai tiga hingga lantai lima. Dugaan sementara, mereka meninggal dunia karena lemas akibat terlalu banyak menghirup asap.

"Rata-rata di lantai 3, 4 dan 5, termasuk tadi di lantai 6, rata-rata kalau dari 6 itu bisa langsung ke rooftop, kecuali tadi yang satu orang terakhir ya itu yang ada di lantai 6. Lift juga sudah dibuka tidak ada korban," ujarnya.**(cnni/js)**

Gunung Anak

Dari Halaman 1

Selasa (9/12).

PVMBG merekomendasikan agar masyarakat, pengunjung, wisatawan, dan nelayan tidak mendekati radius 2 km dari kawah aktif sebagai langkah pencegahan dini.

Selain itu Polda Banten mengimbau masyarakat meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi cuaca ekstrem.

Meryadi mengatakan kondisi cuaca dapat berubah cepat sehingga informasi resmi perlu terus dipantau.

"BMKG memprakirakan cuaca di wilayah Provinsi Banten pada hari ini didominasi cerah berawan hingga berawan pada pagi hari, namun hujan ringan berpotensi terjadi di sejumlah kecamatan," ujarnya.

Menurut BMKG, hujan ringan berpotensi seluas pada siang hari di sejumlah kecamatan di Serang, Cilegon, Pandeglang, Lebak hingga Tangerang Selatan. Selain itu, BMKG mencatat kecepatan angin 5-35 km/jam serta kelembapan 60-95 persen yang turut mempengaruhi dinamika cuaca.

Polda Banten juga menyoroti peringatan dini gelombang sedang 1,25-2,5 meter di Perairan Selatan Pandeglang, Selat Sunda Barat Pandeglang, dan Perairan Selatan Lebak.

"Kami mengingatkan warga pesisir, nelayan, dan wisatawan untuk memperhatikan keselamatan," kata Meryadi.

Polda Banten juga menegaskan panduan keselamatan yang dapat dilakukan masyarakat mulai dari memantau informasi BMKG, menyiapkan tas darurat, sampai mengurangi aktivitas luar ruang saat hujan lebat.

"Tetap di dalam rumah kecuali untuk keperluan mendesak. Hindari berteduh di bawah pohon atau tiang saat petir," imbaunya.

Menurut Meryadi,antisipasi warga akan membantu meminimalkan risiko kecelakaan dan korban jiwa.

"Cuaca dapat berubah dengan cepat. Kami mengimbau masyarakat untuk menunda aktivitas di luar rumah yang tidak mendesak saat cuaca buruk," ujarnya.

Sebagai bagian dari kesiapsiagaan, Polda Banten menyiagakan personel di dua Posko Siaga Bencana yang dilengkapi peralatan Search and Rescue (SAR) untuk mempercepat respons kedaruratan.

"Keselamatan masyarakat menjadi prioritas utama. Polda Banten terus berkoordinasi dengan BMKG dan PVMBG untuk memastikan informasi yang diterima masyarakat akurat dan terkini," tutur Meryadi.**(ant/js)**



Agama Algoritmik: Iman Diatur Mesin

Dari Halaman 1

netral. Ia adalah aktor komunikasi baru yang berperan sebagai editor, kurator, bahkan “penentu wahana makna”.

Algoritma media sosial bekerja berdasarkan interaksi pengguna: apa yang sering ditonton, disukai, dibagikan, dan dikomentari. Akibatnya, yang muncul ke layar publik bukan lagi pesan agama yang paling utuh, tetapi yang paling “menjual secara digital”: singkat, emosional, provokatif, dan mudah viral.

Di sinilah persoalannya menjadi serius. Agama, yang seharusnya dipahami secara mendalam dan utuh, tereduksi menjadi fragmen. Ayat dipotong dari konteks, hadis dikutip tanpa latar sejarah, dan pesan moral dikemas dalam format klip 30 detik. Algoritma menyukai konten yang memicu emosi kuat takut, marah, kagum, atau merasa paling benar karena emosi semacam itu membuat orang bertahan lebih lama di layar.

Dalam teori komunikasi, kondisi ini mendekati apa yang disebut filter bubble dan echo chamber. Individu hanya terpapar pada pandangan yang sejalan dengan keyakinannya. Akibatnya, agama tidak lagi menjadi ruang dialog spiritual, melainkan arena kompetisi identitas. Setiap orang merasa memiliki kebenaran “paling orisinal”, karena hanya versi itulah yang terus dipantulkan oleh algoritma ke dalam kesadarannya.

Menariknya, otoritas keagamaan pun mulai bergeser. Dulu, legitimasi ilmu agama lahir dari sanad, guru, dan proses belajar panjang. Kini, jumlah pengikut, views, dan likes berpotensi menggantikan standar keilmuan. Seorang influencer bisa memiliki dampak lebih besar daripada seorang ulama yang bertahan-tahun menekuni kitab, hanya karena algoritma memihak pada yang lebih viral.

Namun, menyalahkan teknologi sepenuhnya tentu simplistik. Agama algoritmik tidak muncul karena algoritma semata, tetapi karena budaya komunikasi kita sendiri. Masyarakat digital sedang mengalami apa yang bisa disebut spiritualitas instan keinginan memahami agama secara cepat, mudah, dan tanpa proses yang melelahkan. Logika pasar bertemu dengan logika dakwah, dan keduanya bertemu dalam ruang digital.

Dari sudut pandang komunikasi, problem utama agama algoritmik terletak pada hilangnya etika distribusi pesan keagamaan. Tidak ada “tabayyun digital” yang memadai. Tidak ada kesadaran kolektif bahwa pesan agama bukan sekadar konten, melainkan amanah. Akibatnya, agama mudah dijadikan alat mobilisasi emosi massa, bahkan legitimasi konflik sosial.

Di sinilah peran penting para ulama, akademisi, dan institusi keagamaan: bukan untuk memusuhi algoritma, tetapi untuk menaklukkan algoritma dengan literasi. Dakwah digital tidak boleh kalah oleh sensasi, tetapi harus mampu tampil relevan tanpa kehilangan kedalaman. Agama perlu hadir dalam medium baru, namun dengan etos lama: kejujuran, kehati-hatian, dan tanggung jawab moral.

Agama algoritmik adalah kenyataan zaman. Ia tak bisa dihindari, tapi bisa diarahkan. Pertanyaannya bukan lagi apakah kita bisa hidup tanpa algoritma, melainkan: mam-pukah kita tetap beriman tanpa kehilangan nalar di tengah derasnya arus mesin?